

ABSTRAK

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui sejauh mana “Pengaruh Penerapan Ekstensifikasi, Intensifikasi, dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Tingkat Pendapatan Pajak Penghasilan Orang Pribadi”. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari pelaksanaan Penerapan Ekstensifikasi, Intensifikasi, dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Tingkat Pendapatan Pajak Penghasilan Orang Pribadi.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah “Penerapan Ekstensifikasi, Intensifikasi, dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak akan berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Pajak Penghasilan Orang Pribadi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan program LISREL untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010. Dari data tersebut penulis menyimpulkan bahwa Terdapat hubungan secara linear Ekstensifikasi (X1), Intensifikasi (X2), dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (X3), terhadap Tingkat Pendapatan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (Y). Yang juga dapat diartikan bahwa tidak dapat di generalisir bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Ekstensifikasi (X1), Intensifikasi (X2), dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (X3), terhadap Tingkat Pendapatan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (Y). Berdasarkan hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa Kompensasi Ekstensifikasi (X1) kontribusi pengaruhnya terhadap Tingkat Pendapatan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (Y) sebesar 15%, Intensifikasi (X2) kontribusi pengaruhnya terhadap Tingkat Pendapatan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (Y) sebesar 34%, dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (X3) kontribusi pengaruhnya terhadap Tingkat Pendapatan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (Y) sebesar 51%.

Kata Kunci: Ekstensifikasi, Intensifikasi, Tingkat Kepatuhan Wajib pajak, dan Tingkat Pendapatan Pajak Penghasilan Orang Pribadi.

ABSTRACT

In this research the writer want to know about the influence of implementation extensification, intensification, and tax payer compliance el of individual income tax revenues. The goals of this research to know and learn about the implementation of extensification, intensification, and tax payer compliance of individual income tax revnues.

The tested hypothesis is abaout the influence of implementation extensification, intensification, and tax payer compliance of individual income tax revnues.

In this research the writer used LISREL method to examine the hypothesis in the research to answer formulation of the problem.

In this research the writer got the from 2007 -2010, from those the writer can conclude that there is a connection in linear extensification (X1), Intensification (X2), and tax payer compliance (X3), again the individual income tax revnues, those all mean cannot be generalisisr that has influence in all together between extensification (X1), Intensification (X2), and tax payer compliance base on counting result can be conclude that compensation extensification (X1) influence contribution against to the level individual income tax revnues (Y) to 15%, Intensification (X2) influence contribution against the level of individual income tax revnues (Y) up to 34%, and level of tax payer compliance against the level of individual tax revnue (Y) up to 51%.

Keyword: *Extensification, Intensification, Tax Payer Comliance, and Individual Income Tax Revnues*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah | 24 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 25 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 25 |
| 1.4.1 Manfaat Praktis | 26 |
| 1.4.2 Manfaat Akademis | 26 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 27 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Pengertian Pajak | 29 |
| 2.2 Fungsi Pajak | 30 |
| 2.3 Jenis-jenis Pajak | 31 |
| 2.4 Pajak Penghasilan | 32 |
| 2.5 Subjek dan Objek Pajak Penghasilan | 34 |
| 2.6 Pajak Penghasilan Orang Pribadi | 38 |
| 2.7 Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak | 43 |
| 2.7.1. Pengertian Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak | 43 |
| 2.7.2 Ruang Lingkup Pelaksanaan Ekstensifikasi Wajib Pajak | |

| | |
|---|----|
| dan Intensifikasi pajak | 44 |
| 2.7.3 Unit Organisasi yang Melaksanakan Kegiatan | |
| Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi pajak | 45 |
| 2.7.4 Petugas yang Melaksanakan Kegiatan Ekstensifikasi | |
| Wajib Pajak dan Intensifikasi pajak..... | 46 |
| 2.7.5 Data yang Digunakan untuk Pelaksanaan | |
| Kegiatan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak | 46 |
| 2.7.6 Pencarian Data sebagaimana untuk Pelaksanaan | |
| Kegiatan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi pajak | 48 |
| 2.7.7 Persiapan Pelaksanaan Kegiatan..... | 49 |
| 2.7.8 Pelaksanaan Ekstensifikasi Wajib Pajak..... | 50 |
| 2.7.9 Pelaksanaan Intensifikasi Pajak | 52 |
| 2.8 Kepatuhan Wajib Pajak..... | 57 |
| 2.8.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi | 57 |
| 2.8.2 Jenis-jenis Kepatuhan | 58 |
| 2.9 Pendapatan | 59 |
| 2.9.1 Klasifikasi Pendapatan..... | 59 |

BAB III RERANGKA PEMIKIRAN, MODEL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

| | |
|--------------------------------|----|
| 3.1 Rerangka Pemikiran..... | 62 |
| 3.1.1 Tinjauan Empiris..... | 72 |
| 3.2 Model Penelitian | 74 |
| 3.2.1 Analisis Data | 75 |
| 3.3 Hipotesis Penelitian | 87 |

BAB IV METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 4.1 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel..... | 92 |
| 4.1.1 Populasi Sasaran | 92 |
| 4.1.2 Teknik Sampling..... | 93 |
| 4.1.3 Teknik Pengumpulan Data | 95 |

| | |
|---|-----|
| 4.2 Metode Penelitian | 96 |
| 4.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan..... | 96 |
| 4.2.2 Teknik Analisis..... | 97 |
| 4.3 Operasionalisasi Variabel | 97 |
| 4.3.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya | 98 |
| 4.3.2 Operasionalisasi variabel | 100 |

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

| | |
|--|-----|
| 5.1 Hasil Penelitian | 101 |
| 5.1.1 Gambaran Umum dan Demografi KPP Pratama Bandung Cibeunying..... | 101 |
| 5.1.1.1 Sejarah Singkat KPP Pratama Bandung Cibeunying | 101 |
| 5.1.1.2 Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan | 105 |
| 5.1.1.3 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi KPP Pratama Bandung Cibeunying..... | 107 |
| 5.1.1.4 Kegiatan Operasional KPP Pratama Bandung Cibeunying | 109 |
| 5.1.2 Pelaksanaan Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern | 110 |
| 5.1.3 Pelaksanaan Penerapan Ekstensifikasi | 115 |
| 5.1.4 Pelaksanaan Penerapan Intensifikasi | 117 |
| 5.1.5 Pelaksanaan Penerapan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak | 120 |
| 5.1.6 Tingkat Pendapatan Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi..... | 123 |
| 5.2 Pembahasan hasil Penelitian..... | 124 |
| 5.2.1 Hasil Pengolahan Data..... | 124 |
| 5.2.2 Menguji Pengaruh Parsial..... | 125 |
| 5.2.3 Menguji Pengaruh Simultan | 126 |
| 5.2.4 Menghitung Besarnya Kontribusi Masing-masing variabel Independen terhadap variabel Dependen | 127 |

| | |
|------------------------------------|-----|
| 5.3 Implikasi | 129 |
| BAB VI KESIMPULAN dan SARAN | |
| 6.1 Kesimpulan | 131 |
| 6.2 Saran..... | 133 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| NO. TABEL | | HALAMAN |
|-----------|--|---------|
| 1.1 | Realisasi Penerimaan Pajak tahun 2004 sampai dengan 2009 dari Direktorat Jenderal Pajak..... | 7 |
| 3.1 | Perbandingan Penelitian ini dengan penelitian lain atau penelitian sebelumnya..... | 72 |
| 3.2 | Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi..... | 85 |
| 4.1 | Operasionalisasi Variabel..... | 100 |
| 5.1 | Pelaksanaan Ekstensifikasi data Penambahan Wajib Pajak | 117 |
| 5.2 | Pelaksanaan Intensifikasi data Potensi Pajak..... | 118 |
| 5.3 | Pelaksanaan Intensifikasi data Potensi Penerimaan Pajak | 118 |
| 5.4 | Pelaksanaan Intensifikasi data Penentuan Jumlah PPh OP | 119 |
| 5.5 | Pelaksanaan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Data Tingkat Kepatuhan Materiil | 122 |
| 5.6 | Data SSP WPOP | 123 |

DAFTAR GAMBAR

| NO. GAMBAR | | HALAMAN |
|------------|---|---------|
| 3.1 | Paradigma atau Model Persamaan Struktural dengan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. <i>A Single Equation Path Model</i> | 74 |
| 3.2 | Model Penelitian | 75 |
| 3.3 | Model dan Hipotesis Penelitian | 91 |
| 5.1 | Pengaruh Penerapan Ekstensifikasi, Intensifikasi, dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Pendapatan Pajak Penghasilan Orang Pribadi | 129 |

DAFTAR LAMPIRAN

| JUDUL | Nomor |
|---|-------|
| Ijin Penelitian | 1 |
| Data Penelitian | 2 |
| Hasil Pengolahan Data dengan Program LISREL | 3 |
| Tata cara Intensifikasi Pajak di KPP Pratama Bandung Cibeunying | 4 |
| Siklus penyampaian SPT di KPP Pratama bandung Cibeunying | 5 |
| Peminjaman dokumen di KPP Pratama bandung Cibeunying | 6 |
| Penolakan pemeriksaan di KPP Pratama bandung Cibeunying | 7 |